

ABSTRAK

Lili Anggraeni. 2017. *Problematika Muraja'ah Hafalan Alquran Di Pondok Pesantren Tahfidz Alquran Siti Khadijah Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing 1: Dr. H. Hamdan, M.Pd. Pembimbing 2: Surawardi, M.Ag

Skripsi ini mengemukakan tentang beberapa problematika yang dialami oleh para mahasiswi penghafal Alquran yang berada di Pondok Pesantren Tahfidz Alquran Siti Khadijah Banjarmasin (PPTA Siti Khadijah). Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya para penghafal Alquran dari kalangan mahasiswi yang memiliki banyak kegiatan yakni menghafal Alquran, kegiatan perkuliahan dan beberapa kegiatan lain yang menyebabkan beberapa problematika dalam kegiatan *muraja'ah* hafalan Alquran, maka perlu adanya kesadaran penuh dari diri mahasiswi itu sendiri untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, mulai dari meluruskan niat, memperbaiki ibadah, menjaga akhlak terpuji, dan sebagainya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui beberapa problematika yang dialami oleh mahasiswi penghafal Alquran di PPTA Siti Khadijah dalam hal *muraja'ah* dan mengetahui cara mengatasi problematika tersebut.

Subjek dalam penelitian ini ialah seorang ustadzah *tahfidz* Alquran dan juga seluruh mahasiswi penghafal Alquran. Sedangkan objek dari penelitian ini ialah problematika *muraja'ah* hafalan Alquran dan cara mengatasi problematika tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bertempat di PPTA Siti Khadijah Banjarmasin dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data melalui beberapa proses, yaitu penyajian data dan analisis data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya problematika yang dialami mahasiswi penghafal Alquran dalam *muraja'ah* hafalan Alquran yang meliputi kurangnya semangat dan motivasi ketika *muraja'ah*, suka lupa dengan ayat yang dihafal, kesulitan membedakan ayat-ayat yang hampir sama, permasalahan asmara, tidak istiqamah dalam *muraja'ah* hafalan Alquran, adanya rasa malas serta masalah kesehatan. Adapun cara mengatasi problematika tersebut yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan ustadzah *tahfidz* meliputi meluruskan niat, memperbaiki ibadah, menjaga akhlak terpuji, membaca hafalan dalam shalat, menyediakan waktu khusus untuk Alquran, membuat target dalam *muraja'ah*, *muraja'ah* dengan cara selang seling, menjadikan Alquran sebagai prioritas dalam kehidupan, memvisualisasikan Alquran dalam kehidupan, mengikuti *halaqah semaan*, menjadi imam dalam shalat berjama'ah, mengikuti lomba tahfidz Alquran, dan terus berdo'a pada Allah SWT.